

Original Research Paper

Peningkatan Keterampilan Publikasi Ilmiah Guru Di SMP Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Melalui Pengembangan *Best Practice* Pembelajaran

I Wayan Merta*¹, I Putu Artayasa¹, AA Sukarso¹, Heru Setiawan¹, Maftah Al Arsi¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i3.9333>

Sitasi : Merta, I. W., Artayasa, I. P., Sukarso, A. A., Setiawan, H., & Arsi, M. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Publikasi Ilmiah Guru Di SMP Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Melalui Pengembangan Best Practice Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3)

Article history

Received: 24 Agustus 2024

Revised: 13 September 2024

Accepted: 20 September 2024

*Corresponding Author: I Wayan Merta, Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: wayanmerta.fkip@unram.ac.id

Abstract: Penerapan berbagai model dan metodologi pembelajaran merupakan salah satu bentuk praktik berbasis pedagogi yang dilakukan oleh guru SMP di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah. Pengalaman ini perlu disebarluaskan sebagai acuan bagi guru di daerah lain. Salah satu cara penyebarluasan pengalaman tersebut adalah melalui publikasi karya ilmiah di jurnal terakreditasi yang merupakan salah satu bentuk kompetensi profesional guru. Salah satu kendala yang dihadapi adalah rutinitas mengajar di sekolah yang membuat guru kurang memiliki waktu untuk melakukan kegiatan publikasi ilmiah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru SMP di KEK Mandalika dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap utama. Tahap pertama adalah menginventarisasi praktik terbaik yang telah dilakukan oleh guru SMP di KEK Mandalika melalui diskusi kelompok terarah (FGD). Tahap kedua adalah memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam penyusunan artikel dan publikasi ilmiah. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pengelolaan layanan dinilai sangat baik oleh rata-rata 69% guru, sedangkan narasumber dinilai sama oleh 67% responden, terdapat peningkatan jumlah artikel yang siap untuk diserahkan.

Keywords: Praktik Berbasis Pedagogi, Karya Tulis Ilmiah Guru, KEK Mandalika.

Pendahuluan

Perubahan paradigma pendidikan abad XXI sebagai dampak hadirnya kurikulum merdeka perlu disikapi guru dengan melakukan perubahan cara mengajar agar menyesuaikan tuntutan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) abad sekarang ini yaitu seseorang yang kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif yang dikenal dengan istilah keterampilan 4C. Penerapan kurikulum merdeka pada setiap satuan pendidikan memberikan peluang pada guru-guru termasuk guru di SMP di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Lombok Tengah untuk menerapkan berbagai macam

pembelajaran inovatif, baik yang dilakukan di dalam maupun diluar kelas (Aguirre et al., 2020). Implementasi kurikulum Merdeka, dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bentuk fasilitas siswa mengekspresikan kebebasan belajar, bertanya, merencanakan penyelidikan, dan melakukan penelitian serta kerja sama (Cahyaningrum & Diana, 2023). Penerapan kurikulum tersebut telah mendorong guru-guru membuat variasi rancangan pembelajaran guna memfasilitasi siswa mengerjakan proyek. Inovasi pembelajaran tersebut merupakan salah satu bentuk *best practice* pembelajaran yang yang dapat dijadikan contoh

inspirasi bagi guru lainnya. Kegiatan variatif dan inovatif tersebut perlu ditindak lanjuti dengan diseminasi ilmiah agar dapat ditularkan secara masif kepada guru lainnya guna meningkatkan praktik pembelajarannya.

Bentuk *best practice* tersebut didukung dengan keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Lombok Tengah yang menjadi sorotan berbagai wilayah di Indonesia bahkan di dunia. Keberadaan potensi wisata berkelas dunia dan berbagai event kejuaraan internasional di KEK Mandalika menjadi alasan utama sorotan terhadap wilayah tersebut, sehingga potensi tersebut harus diikuti dengan proses pembelajaran yang baik dan guru-guru profesional. Terdapat sekitar 17 SMP/MTs yang tersebar di satu Desa induk dan lima Desa penyangga KEK. Rosyidi et al. (2023). menyatakan bahwa penerapan pembelajaran inovatif, yaitu pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi pendekatan biopreneurship pada tiga sekolah di Kawasan Ekolomi Khusus mandalika, yaitu SMPN 1 pujut, SMPN 7 Pujut, dan MTs Nurul Ijtihad, menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran inovatif tersebut menyebabkan peningkatan ketertarikan siswa dalam belajar.

Implementasi UU Guru dan Dosen tahun 2006 telah menuntut guru dan dosen untuk meningkatkan profesionalismenya, salah satunya adalah dengan penulisan artikel ilmiah dan dipublikasikan di jurnal terakreditasi (Marwoto et al., 2013). Keterampilan menulis artikel ini merupakan suatu bentuk peningkatan budaya literasi bagi guru profesional yang diharapkan mampu ditularkan kepada siswa, namun pada umumnya masih banyak guru mengalami kesulitan dan belum memiliki wawasan dan keterampilan memadai dalam menulis ilmiah (Ghofur et al., 2022). Kelemahan guru dalam menulis artikel ilmiah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah 1) guru tidak berfokus pada penelitian dan menulis karena lebih berfokus pada mengajar dan pekerjaan administratif; 2) keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian; 3) sebagian besar guru tidak biasa dalam meneliti dan menulis; 4) adanya pelatihan yang diselenggarakan namun belum optimal (Utomo et al., 2021). Menulis artikel ilmiah juga memiliki peran penting dalam pengembangan profesi guru, khususnya dalam meraih kenaikan pangkat, salah satu butir dalam kenaikan pangkat golongan IVb adalah karya pengembangan profesi (Mediatati & Jati, 2023).

Artikel ilmiah memiliki beberapa ciri dan karakter meliputi: pengungkapan masalah dan pemecahannya secara ilmiah; pengungkapan pendapat berdasarkan fakta agar tidak terjerumus dalam subyektifitas; bersifat tepat, lengkap dan benar; bagian-bagian tulisan dikembangkan secara runtut dan sistematis agar menjadi kohesif dan koheren di antara unsur penyusunnya; bersifat obyektif dan tidak memihak (Bayu et al., 2020).

Berdasarkan analisis kondisi dan situasi pada guru-guru SMP di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, maka kegiatan pengabdian penyuluhan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah kepada guru SMP Negeri 1 Pujut dan SMP Negeri 7 Pujut dilakukan. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program pelatihan serupa telah memberikan pengetahuan baru terkait penulisan artikel ilmiah dan publikasi serta praktek langsung submisi artikel pada jurnal ilmiah secara online (Darsono et al., 2021). Kolaborasi antara guru dan dosen perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan menjadi kegiatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, khususnya guru di kawasan KEK Mandalika dalam mempublikasikan praktik baik pembelajarannya dalam bentuk artikel jurnal ataupun makalah yang diseminarkan. Penyuluhan dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis guru-guru di KEK Mandalika, sehingga akan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.

Metode

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 1 Pujut dan SMP Negeri 7 Pujut yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pujut. Metode pelaksanaan pengabdian dibagi menjadi 3 tahapan, Tahap pertama adalah persiapan yaitu menginventarisir *best practice* yang dilakukan oleh guru SMP di KEK Mandalika melalui FGD. Kegiatan kedua adalah melaksanakan penyuluhan dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah dan mempublikasikannya, kegiatan ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap keterlaksanaan kegiatan. Metode pelaksanaan analisis pembelajaran ini adalah wawancara dengan guru dan pengamatan situasi kelas tempat belajar. Hasil observasi ditindaklanjuti dengan penyusunan

rencana pembelajaran dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah.

Tahap pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah dilakukan selama delapan minggu pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024. Tahap ini dilakukan dengan mendampingi guru membuat artikel hasil kegiatan *best practice* pembelajaran. Tahap pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan workshop, tahapan workshop meliputi:

1. Penyampaian materi terkait dengan artikel ilmiah kepada guru-guru SMP Negeri 1 Pujut
2. Pengerjaan draft artikel ilmiah oleh guru SMP Negeri 1 Pujut dan SMP Negeri 7 Pujut sebagai peserta workshop.
3. Presentasi hasil draft artikel ilmiah yang telah disusun oleh guru peserta workshop.
4. Konsultasi mandiri hasil artikel ilmiah guru peserta workshop.
5. Finalisasi hasil artikel ilmiah guru peserta workshop.
6. Pendampingan submit hasil penulisan artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi.

Tahapan akhir dari pengabdian adalah evaluasi terkait dengan kebermanfaatan materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian di SMP Negeri 1 Pujut dan SMP Negeri 7 Pujut Lombok Tengah. Tahapan ini dilakukan dengan memberikan angket guna mengidentifikasi respon guru dan harapan terhadap terselenggaranya kegiatan tersebut.

Materi dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah meliputi:

1. Teknik penulisan artikel di jurnal ilmiah terakreditasi.
2. Pengenalan jurnal ilmiah, meliputi jurnal nasional, jurnal internasional, indeksasi dan akreditasi jurnal.
3. Penulisan referensi melalui teori dan praktek Mendeley
4. Prosedur submit artikel ilmiah meliputi memilih jurnal, pembuatan aku, cara submit dan revisi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pada pengabdian Masyarakat memerlukan partisipasi mitra, dalam kegiatan ini partisipasi mitra meliputi: 1) Penyediaan fasilitas untuk pada guru peserta penyuluhan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah yaitu ruang

laboratorium computer beserta fasilitas pendukung LCD proyektor; 2) Dukungan dari pimpinan mitra dengan memberikan izin bagi guru peserta penyuluhan dan pendampingan baik yang dilakukan secara daring maupun luring; 3) Guru-guru mitra memiliki semangat antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah; 4) Mitra memberikan dukungan dengan memberikan draft artikel ilmiah yang akan disubmit di jurnal terakreditasi.

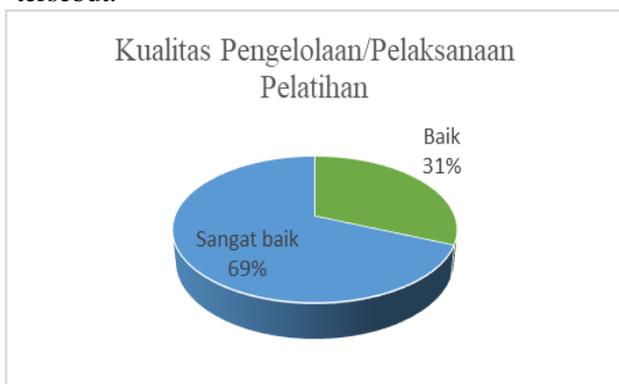
Hasil dari tahapan pertama menunjukkan bahwa Sebagian besar guru di SMP Negeri 1 Pujut dan SMP Negeri 7 Pujut telah menerapkan *best practice* pada pembelajarannya guna mendukung proyek P5, namun beberapa guru belum mengetahui manfaat diseminasi dari penerapan *best practice* tersebut. Sebanyak 80% guru SMP Negeri 1 Pujut dan SMP Negeri 7 Pujut belum memiliki pengetahuan terkait penulisan artikel ilmiah. Kendala tersebut dikarenakan guru-guru tersebut belum mengetahui tata cara penulisan artikel ilmiah. Sebanyak 90% guru peserta pelatihan belum memiliki karya ilmiah, hanya 2 guru yang telah memiliki karya ilmiah namun belum siap untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah

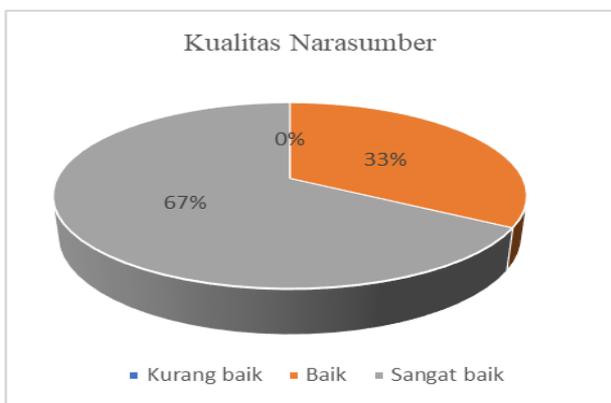
Pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan mendapatkan respons positif dari mitra, hal itu ditandai dengan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hasil tersebut didukung dengan jawaban pada angket yang dibagikan. Sebanyak 69% peserta pelatihan menilai bahwa pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan telah berjalan dengan sangat baik. Dan 31% guru memberikan respon bahwa pelatihan telah berjalan dengan baik. Hasil angket tersebut disajikan pada gambar 2, persentase diagram kualitas pengelolaan dan pelaksanaan pelatihan. Hasil tersebut sejalan

dengan hasil dari kegiatan serupa yang bahwa workshop penulisan artikel publikasi kepada guru di Kabupaten nganjuk memperoleh respon sangat positif sebanyak 67% dari peserta pelatihan (Ghofur et al., 2022). Indikator hasil tersebut meliputi durasi waktu dalam kegiatan, ketersediaan sesi tanya jawab dan adanya sesi konsultasi mandiri yang disediakan dalam kegiatan pengabdian tersebut.



Gambar 2. Kualitas pengelolaan/pelaksanaan pelatihan

Sebanyak 33% guru-guru peserta pelatihan merasa bahwa narasumber berkualitas baik, dan 67% peserta merasa bahwa narasumber pada kegiatan penyuluhan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah berkualitas sangat baik. Indikator hasil tersebut meliputi isi materi yang disajikan dan metode dalam memaparkan dan kegiatan pendampingan publikasi ilmiah. Hasil tersebut sebagaimana disajikan pada gambar 3 di bawah ini. Hasil tersebut juga didukung dengan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah, terbukti dengan adanya peningkatan jumlah draft artikel ilmiah menjadi lima artikel yang telah memenuhi syarat subsimi pada beberapa jurnal terakreditasi.



Gambar 3. Kualitas narasumber pelatihan

Draft artikel ilmiah yang dihasilkan bervariasi, ada yang berfokus pada penggunaan metode dan strategi pembelajaran, maupun manajemen kepemimpinan dari satuan pendidikan. Kegiatan penyusunan artikel ilmiah merupakan salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru, pengembangan profesionalisme guru meliputi 5 bentuk yaitu: membuat alat peraga/bimbingan, menciptakan karya seni, menyusun karya tulis ilmiah, menemukan teknologi tepat dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Mediatati & Jati, 2023). Peningkatan kemampuan penulisan artikel ilmiah pada guru juga sejalan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomer 16 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif (Palennari et al., 2022). Penjelasan lebih lanjut terkait publikasi ilmiah yang dimaksud adalah publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal. Aturan tersebut juga telah secara jelas memuat prasyarat artikel ilmiah dalam pengajuan kenaikan pangkat (Supriyanto, 2017)

Kesimpulan

Guru adalah tenaga pendidik profesional yang dituntut untuk selalu mengembangkan profesionalismenya. Bentuk pengembangan profesionalisme tersebut adalah melalui penulisan artikel ilmiah. Kegiatan pengabdian Masyarakat penyuluhan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah di SMP Negeri 1 Pujut dan SMP Negeri 7 Pujut telah meningkatkan kemampuan guru-guru di sekolah tersebut dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasiikannya. Kegiatan tersebut juga telah memberikan pengalaman langsung guru-guru dalam submisi artikel ilmiah di jurnal-jurnal terakreditasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih tim pengabdian kepada FKIP Unram atas pembiayaan kegiatan pengabdian melalui skema kemitraan dengan sumber dana DIPA BLU dengan kontrak perjanjian Nomer: 2281/UN18.L1/PP/2024, pada tahun anggaran 2024.

Daftar Pustaka

- Aguirre, J. C., Peralta Zuñiga, M. L., Mora, P., & Blanco, F. (2020). Innovative Entrepreneurship and Quality of Life. The case of Ecuador. *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, 34(1), 143–164. <https://doi.org/10.1108/ARLA-04-2020-0076>
- Bayu, W. I., Hartati, H., Yusfi, H., & Destriani, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri 9 Palembang Melalui Pelatihan Terstruktur. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 7(4), 185–192.
- Cahyaningrum, D. E., & Diana, D. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2895–2906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Darsono, T., Aji, M. P., Rusilowati, A., & Marwoto, P. (2021). Identifikasi Pemahaman dan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis PTK Guru SMA Kota Pekalongan. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 3(2), 42–46. <https://doi.org/10.15294/panjar.v3i2.52977>
- Ghofur, M. A., Prahani, B. K., Tsurroya, T., Deta, U. A., & Pristianti, M. C. (2022). Workshop Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah Bagi Guru SMP Kabupaten Nganjuk Untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Guru. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 427–435.
- Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subali, B., & Ellianawati, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 17(2), 111–116.
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155–159. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.61289>
- Palennari, M., Saparuddin, Daud, F., & Arifin, A. N. (2022). Peningkatan Publikasi Ilmiah Bagi Guru Sekolah di Kota Makassar dengan App Smashing (Mendeley dan PoP). *Jurnal Abdi Negeriku*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.35580/jan.v1i2.38452>
- Rosyidi, M. A., Jufri, A. W., & Artayasa, I. P. (2023). Development of Biopreneurship Project-Based Module for Junior High School Students in Mandalika Lombok Special Economic Zone. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(9), 7579–7590. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i9.5078>
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Pedagogi*, 1(1), 1–7.
- Utomo, A. P. Y., Liana, N. I., Pramono, D., Yanitama, A., Alfatimi, N. A., Lestari, A. Y., Afriyanti, R., & Indramayu, A. (2021). Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Publikasi Ilmiah Guru di Kota Salatiga. *Jurnal Implementasi*, 1(2), 106–111.